

**TANGGAPAN GURU TERHADAP BAHAN AJAR NOVEL  
*BINTANG KARYA TERE LIYE YANG BERMUATAN NILAI*  
PENDIDIKAN KARAKTER**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada Jurusan  
Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**Oleh:**

**NI'MATUL UMMU WAHIDATI**

**A310140109**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2019**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**TANGGAPAN GURU TERHADAP BAHAN AJAR NOVEL *BINTANG*  
KARYA TERE LIYE YANG BERMUATAN NILAI PENDIDIKAN  
KARAKTER**

**PUBLIKASI ILMIAH**

oleh:

**NI'MATUL UMMU WAHIDATI**

**A310140109**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh

Dosen Pembimbing



**Dr. Main Sufanti, M.Hum**

**NIK/NIDN. 576/0612046502**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**TANGGAPAN GURU TERHADAP BAHAN AJAR NOVEL *BINTANG*  
KARYA TERE LIYE YANG BERMUATAN NILAI PENDIDIKAN  
KARAKTER**

**OLEH**  
**NI'MATUL UMMU WAHIDATI**  
**A310140109**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari Kamis, 02 Mei 2019  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Dr. Main Sufanti, M.Hum.  
(Ketua Dewan Penguji)
2. Drs. Djoko Santosa, M.Ag.  
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Drs. Adyana Sunanda, M.Pd.  
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)

(.....)

(.....)

Dekan,



  
Prof. Dr. Harun Joko Pravitno, M.Hum  
NIP. 1965042819931001

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 02 Mei 2019

Penulis



**NPMATUL UMMU WAHIDATI**

**A310140109**

## **TANGGAPAN GURU TERHADAP BAHAN AJAR NOVEL *BINTANG* KARYA TERE LIYE YANG BERMUATAN NILAI PENDIDIKAN KARAKTER**

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan muatan nilai pendidikan karakter dalam novel *Bintang* karya Tere Liye, (2) mendeskripsikan tanggapan guru terhadap bahan ajar novel *Bintang* karya Tere Liye yang bermuatan pendidikan karakter. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data berupa kutipan kata, kalimat, dan paragraf dalam novel *Bintang* karya Tere Liye yang menunjukkan nilai pendidikan karakter dan persepsi guru bahasa Indonesia di SMK Negeri 1 Giritontro tentang bahan ajar novel yang bermuatan pendidikan karakter. Sumber data yaitu novel *Bintang* karya Tere Liye dan guru bahasa Indonesia di SMK. Teknik pengumpulan data yaitu teknik pustaka, simak catat, dan wawancara. Teknik analisis data yaitu teknik pembacaan heuristik, pembacaan hermeneutik dan analisis interaktif. Keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi sumber dan triangulasi teori. Hasil penelitian ini adalah, (1) Nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel *Bintang* karya Tere Liye yaitu toleransi, semangat keras, bersahabat/komunikatif, tanggungjawab, dan demokrasi. (2) Tanggapan guru terhadap bahan ajar analisis nilai pendidikan karakter dalam novel *Bintang* karya Tere Liye sebagai berikut. (a) Bahan ajar tersebut sudah dapat digunakan dalam pembelajaran sastra di SMA kelas XII semester 2 kurikulum 2013, khususnya di SMK Negeri 1 Giritontro. (b) Bahan ajar tersebut telah memenuhi teori kriteria bahan ajar sastra. (c) Bahan ajar dapat dijadikan contoh berperilaku sesuai dengan nilai-nilai pendidikan karakter yang ada dalam novel.

**Kata kunci:** nilai pendidikan karakter, novel bintang, bahan ajar, tanggapan guru bahasa Indonesia

### **Abstract**

This study aims to (1) describe the content of character education in Tere Liye's *Bintang* novel, (2) describe the teacher's response to Tere Liye's *Bintang* novel teaching material that contains character education. This study used descriptive qualitative method. Data in the form of quotations of words, sentences, and paragraphs in the novel by *Bintang* Tere Liye which shows the value of character education and perceptions of Indonesian language teachers at Giritontro 1 State Vocational School about novel teaching materials that contain character education. The data source is *Bintang*'s Tere Liye novel and Indonesian language teacher at the Vocational School. Data collection techniques are library techniques, see notes, and interviews. Data analysis techniques are heuristic reading techniques, hermeneutic reading and interactive analysis. The validity of the data used is data triangulation and theory triangulation. The results of this study show, (1) The value of character education contained in Tere Liye's *Bintang* novel, which is tolerance, hard spirit, friendliness/ communicative, responsibility, and democracy. (2) The teacher's response to teaching material analyzes the value of character education in Tere Liye's *Bintang* novel as follows. a) The teaching materials can already be used in literary

learning in high school class XII in the second semester of the 2013 curriculum, especially in SMK Negeri 1 Giritontro. b) The teaching material has fulfilled the theory of literary teaching material criteria. c) Teaching materials can be used as examples of behaving in accordance with the values of character education in the novel.

**Keywords:** character education values, bintang novels, teaching materials, Indonesian teacher responses

## 1. PENDAHULUAN

Karya Sastra muncul karena adanya keinginan dari pengarang untuk mengungkapkan ide-ide melalui imajinasinya tentang persoalan-persoalan yang dilihat, dialami dan dicermatinya (Febriana, 2014: 92). Karya sastra merupakan untuk menyampaikan ide-ide seorang pengarang melalui dengan mengeluarkan ide-ide dalam bentuk imajinasi dan dalam persoalan yang dilihat oleh pengarang itu sendiri. Karya sastra itu berusaha menyampaikan nilai-nilai pendidikan untuk membuat refleksi dari kehidupan nyata sebagai hasil renungan realita dalam kehidupan yang dilihat.

Novel itu sebuah bentuk karya sastra yang menghadirkan sebuah gambaran kehidupan manusia yang dapat telah dituang oleh seorang pengarang dalam sebuah tulisan. Karya sastra merupakan media yang sangat efisien untuk dapat mengajarkan segala sesuatu seperti sains, nilai moral, nilai budi pekerti, dan nilai agama. Novel ini memunculkan nilai-nilai pendidikan yang positif bagi pembacanya, sehingga mereka akan peka terhadap masalah-masalah yang berkaitan dengan kehidupan sosial dan dapat mendorong untuk berperilaku yang baik.

Ramli dalam Kurniawan (2017: 66) menyatakan bahwa pendidikan karakter di mata memiliki esensi dan makna yang sama dengan adanya pendidikan moral dan pendidikan akhlak. Tujuannya agar dapat membentuk pribadi anak, sehingga menjadi manusia yang baik dan berguna bagi warga masyarakat, dan warga negara yang baik.

Menurut depdiknas (dalam Sufanti, 2010:25) implementasi pembelajaran adalah suatu proses perletakan dalam praktik tentang suatu ide, program, atau seperangkat aktivitas baru bagi orang dalam mencapai atau mengharapkan, dalam proses ini perubahan dalam bentuk praktek sebagai bagian kegiatan guru- siswa yang akan berpengaruh pada lulusan. Pembelajaran adalah proses, cara dan perbuatan mengajar. Belajar merupakan proses membangun makna pemahaman terhadap

informasi atau pembelajaran. Diharapkan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat diimplementasi pada proses pembelajaran sebagai sumber referensi pembelajaran sastra di SMK Negeri 1 Giritontro. Tujuan penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan nilai pendidikan karakter dalam novel *Bintang* karya Tere Liye, (2) mendeskripsikan tanggapan guru terhadap bahan ajar novel analisis nilai pendidikan karakter .

## **2. METODE**

Data berupa kutipan kata, kalimat, dan paragraf dalam novel yang menunjukkan nilai pendidikan karakter dan persepsi guru bahasa Indonesia di SMK Negeri 1 Giritontro tentang bahan ajar hasil penelitian. Sumber data yaitu novel *Bintang* karya Tere Liye dan guru bahasa Indonesia di SMK Negeri 1 Giritontro. Teknik pengumpulan data yaitu teknik pustaka, simak catat, dan wawancara. Teknik analisis data yaitu teknik pembacaan heuristik, pembacaan hermeneutik dan analisis interaktif. Keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi sumber dan triangulasi teori.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan analisis novel *Bintang* karya Tere Liye, penelitian ini 1) nilai pendidikan karakter dalam novel *Bintang* karya Tere Liye, 2) tanggapan guru terhadap bahan ajar analisis nilai pendidikan karakter dalam novel *Bintang* karya Tere Liye. Berikut pemaparan hasil dan pembahasan:

### **3.1 Nilai Pendidikan Karakter Novel *Bintang* karya Tere Liye**

Nurochim (2013:152) mengatakan bahwa nilai-nilai pendidikan karakter ada 18 nilai-nilai yaitu religius, jujur, toleransi, kerja keras, kreatif, mandiri, rasa ingin tahu, bersahabat/ komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli sosial, tanggungjawab, cinta tanah air, menghargai prestasi, peduli lingkungan, semangat keras, demokratis, disiplin. Berdasarkan hasil analisis novel *Bintang* karya Tere Liye ditemukan ada lima nilai pendidikan karakter yang meliputi toleransi, semangat keras, bersahabat/ komunikatif, tanggung jawab dan demokrasi yang terdapat dalam novel tersebut.

### 3.1.1 Nilai pendidikan karakter toleransi

Menurut Nurochim (2013:152) toleransi adalah sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya. Berdasarkan hasil analisis terhadap novel *Bintang* karya Tere Liye ditemukan adanya nilai pendidikan karakter toleransi menghargai perbedaan pendapat orang lain dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya. Toleransi yang menghargai tindakan orang lain adalah tokoh Av yang menghargai pendapat yang berbeda dari dirinya sehingga Av bertoleransi dengan mengembalikan Ali dan teman-temannya ke Klan Bumi (hal: 19). Nilai toleransi yang dilakukan Raib bahwa ia tidak bisa berlatih pukulan berdentum tanpa mengundang kecurigaan orang lain, tetapi dapat melatih menghilang dan membuat tameng transparan karena ia menghargai tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya agar tidak mengundang kecurigaan (hal: 21). Nilai toleransi menghargai tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya juga terdapat pada Mama Raib menghargai tindakan Raib yang ingin mencari jawaban yang tidak bisa Mama dan Papa Raib berikan kecuali Raib menemukan di luar sana (hal: 34).

### 3.1.2 Nilai pendidikan karakter semangat keras

Menurut Nurochim (2013:152) semangat keras adalah kepuasan secara keseluruhan yang diperoleh seseorang dari pekerjaannya, kelompok kerja, pimpinan organisasi dan lingkungannya. Berdasarkan analisis pada novel *Bintang* karya Tere Liye ditemukan adanya nilai pendidikan karakter semangat keras yang diperoleh dari dari pekerjaannya dan kelompok kerja. Nilai karakter semangat keras yang diperoleh dari hasil pekerjaannya dilakukan oleh tokoh Ali yang setuju atas rencana dalam misi yang sangat serius, Ali tergambar mengepalkan tangan karena kepuasan semangat kerasnya menyelesaikan misi (hal: 25). Ali, Seli, dan Raib telah dipenuhi oleh atmosfer petualangan baru. Wajah Ali sangat antusias sangat berharap mereka berangkat saat itu juga. Menunjukkan bahwa adanya semangat keras yang ada pada mereka, kepuasan secara keseluruhan yang diperoleh seseorang dari kelompok kerjanya (hal: 53). Nilai karakter semangat keras



kelompok kerja dilakukan oleh tokoh Raib yang tergambar menghela napas karena telah lega dan puas menyelamatkan dunia paralel dari runtuhnya pasak bumi (hal: 380).

### 3.1.3 Nilai pendidikan karakter bersahabat/ komunikatif

Menurut Nurochim (2013: 152) bersahabat/komunikatif adalah tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain. Febriana (2014:100) menyatakan nilai pendidikan karakter bersahabat/ komunikatif terbagi menjadi empat yaitu kerja sama, cinta keluarga, kasih sayang, ramah. Berdasarkan hasil analisis terhadap novel *Bintang* karya Tere Liye ditemukan adanya nilai pendidikan karakter Bersahabat/Komunikatif.

Nilai pendidikan bersahabat/ komunikatif kerja sama terdapat pada tokoh tokoh Hana yang membantu Ali, Seli, dan Raib bertualang (hal: 23). nilai karakter bersahabat kerja sama yang di katakan oleh Hana bahwa Raib tidak perlu cemas dan tidak perlu ragu-ragu. Karena ia memiliki teman terbaik yaitu dengan kecerdasan Ali akan menjadi lampu setiap kali mereka bertemu lorong gelap, dan seli akan menjadi tombak yang tajam untuk menembus setiap kali bertemu dinding tebal dan rintangan yang kokoh. Mereka bisa bekerja sama dan berangkat dengan yakin (hal: 26). Nilai karakter bersahabat kerja sama yang dilakukan oleh Faar dan Meer untuk meloloskan diri mereka dari pasukan Klan Bintang (hal: 60). Nilai pendidikan karakter bersahabat/komunikatif kasih sayang dilakukan oleh tokoh Hana yang menasehati Raib bahwa biarkan alam sekitar memberitahu apa yang harus Raib lakukan, seperti saat ia menemukan bunga matahari pertama mekar, Hana menatap Raib dengan lembut dan memanggil Raib dengan sebutan “Nak” menunjukkan adanya kasih sayang terhadap Raib (hal: 25). Nilai karakter bersahabat kasih sayang yang dilakukan Seli mengatakan dengan pelan bahwa ia tidak akan membiarkan sahabatnya Raib dan Ali pergi sendirian, kemanapun mereka pergi, Seli juga ikut pergi (hal: 27).

#### 3.1.4 Nilai pendidikan karakter tanggung jawab

Nurochim (2013: 152) mengatakan nilai pendidikan karakter tanggungjawab adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa. Hasil analisis novel *Bintang* karya Tere Liye menemukan macam-macam meliputi tanggung jawab diri sendiri, tanggung jawab keluarga, tanggung jawab masyarakat, tanggung jawab bangsa/ Negeri. Dalam novel di temukan macam nilai pendidikan tanggung jawab diri sendiri dan tanggung jawab masyarakat.

Kurniawan (2017:69) mengatakan tanggung jawab ini menyangkut nama baik diri sendiri melainkan ketanggung jawab juga merupakan kesejahteraan, keselamatan pendidikan dan kehidupan. Nilai pendidikan tanggungjawab di lakukan oleh tokoh Ali, Raib, Seli dan teman-teman sekelasnya mengeluarkan buku catatan bersiap menyimak pelajaran menunjukkan adanya perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri (hal: 7). Nilai tanggung jawab pada masyarakat dilakukan oleh tokoh Ali yang harus membawa pesan ke Klan Matahari (hal: 18). Nilai tanggung jawab pada masyarakat dilakukan oleh Tokoh Panglima Barat Sad yang mengorbankan diri agar misi bisa diteruskan (hal: 90). Nilai tanggung jawab terhadap masyarakat ditunjukkan oleh tokoh Miss Selena yang akan membangunkan bergantian untuk berjaga (hal: 163).

#### 3.1.5 Nilai pendidikan karakter demokrasi

Menurut Nurochim (2013:152) demokratis adalah cara berpikir, bersikap dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain. Berdasarkan hasil analisis dalam novel *Bintang* karya Tere Liye ditemukan adanya nilai pendidikan karakter demokratis cara berpikir tokoh Miss Selena yang mengambil perintah keputusan untuk Ali, Raib, Seli, dan pasukan lainnya untuk keluar dari kontainer (hal: 149).

### 3.2 Tanggapan Guru terhadap Bahan Ajar

Bahan ajar yang dibuat dalam penelitian ini yaitu bahan ajar nilai pendidikan karakter. Bahan ajar tersebut sudah relevan dengan KI dan KD, berdasarkan hasil analisis novel, bahan ajar tersebut diimplementasikan dalam pembelajaran sastra dan dapat diterapkan di SMA kelas XII semester 2 kurikulum 2013, khususnya di SMK Negeri 1 Giritontro. Bahan ajar berupa novel *Bintang* karya Tere Liye ini dapat diterapkan sebagai bahan ajar sastra di SMK kelas XII semester 2 kurikulum 2013. Bahan ajar ini sudah sesuai dengan KI 4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan. Bahan ajar ini juga sesuai dengan KD 4. 1 menginterpretasi makna teks novel baik melalui lisan maupun tulisan.

Menurut Rahmanto (2004: 27) kriteria pemilihan bahan ajar sastra memiliki tiga aspek yang tidak boleh dilupakan jika kita ingin memilih bahan ajar sastra, yaitu pertama dari sudut bahasa, kedua dari segi kematangan jiwa (psikologis), dan ketiga dari sudut latar belakang kebudayaan. Dari sudut bahasa aspek kebahasaan dalam sastra tidak hanya ditentukan oleh masalah-masalah yang dibahas, tetapi juga faktor lain, antara lain cara penulisan yang dipakai oleh pengarang, ciri karya sastra pada waktu penulisan karya itu dan kelompok pembaca yang dijangkau pengarang. Dari sudut kematangan jiwa (psikologis) perlu diperhatikan karena pada tahap ini sangat besar pengaruhnya terhadap minat dan keengganan anak didik dalam banyak hal (Rahmanto, 2004: 29). Dari sudut latar belakang budaya karya sastra meliputi hampir semua faktor kehidupan manusia dan lingkungan, seperti geografi, sejarah, topografi, iklim, mitologi, legenda, pekerjaan, kepercayaan, cara berfikir, nilai-nilai masyarakat, seni, olahraga, hiburan, moral, etika dan sebagainya. Tanggapan dua guru bahasa Indonesia terhadap bahan ajar yang dibuat peneliti berdasarkan teori kriteria bahan ajar adalah dari sudut bahasa yang ringan digunakan peneliti untuk menyusun bahan ajar sehingga peserta didik dapat mudah memahami bahan ajar tersebut. Dari sudut psikologis peserta didik yaitu peserta didik dapat membentuk pribadi yang baik dan memperbaiki perilakunya. Menurut tanggapan dua guru, dari

sudut latar belakang budaya yaitu adanya faktor kehidupan manusia, cara berfikir yang baik, dan sesuai dengan tema novel *Bintang* karya Tere Liye persahabatan dan bekerja sama.

Wawancara terhadap dua guru bahasa Indonesia mengatakan bahwa bahan ajar berupa nilai pendidikan tersebut adalah bahan ajar yang disusun berdasarkan esensi dan makna yang sama dengan adanya pendidikan moral dan pendidikan akhlak. Bahan ajar berupa nilai pendidikan karakter tersebut memiliki kelebihan yaitu membentuk pribadi anak sehingga menjadi manusia yang baik dan dapat memperbaiki perilaku peserta didik. Kekurangan bahan ajar berupa nilai pendidikan karakter adalah peserta didik agak sulit untuk membentuk pribadi yang baik karena tidak adanya pengajaran untuk pembentukan karakternya.

Bagi penulis bahan ajar novel itu sangat bagus digunakan sebagai pembelajaran sekolah karena dengan membaca novel. Siswa mampu memahami sendiri nilai-nilai yang terkandung dalam novel tersebut. Membaca novel itu juga dapat di terapkan dalam kehidupan nyata. Kesulitan dalam membaca novel itu banyak membuang waktu sedangkan pembelajaran disekolah itu sangat terbatas dengan waktunya. Kini masalahnya ada pada bagaimana seorang guru bisa mengatur waktu pembelajaran yang singkat dengan bahan ajar novel yang membutuhkan waktu lama untuk diajarkan agar pembentukan karakter yang meliputi tujuan pendidikan dengan pembelajaran novel bisa dicapai.

Penelitian tersebut serupa dengan penelitian Sitohang (2015) “Nilai-nilai Pendidikan dalam Novel *Negeri 5 Menara* Karya Tere Liye”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam novel *Negeri 5 Menara* adalah religius, moral, budaya. Nilai-nilai tersebut bersifat aktual dan kontekstual. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah kajian yang diteliti yaitu sama-sama meneliti mengenai nilai-nilai pendidikan karakter perbedaannya terletak pada objek kajian. Objek kajian yang digunakan dalam penelitian Sitohang yaitu novel “*Negeri 5 Menara*” sedangkan penelitian ini menggunakan novel “*Bintang*” sebagai objek lainnya. Metode yang penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Sebagai upaya mencapai tujuan penelitian, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan menerapkan metode deskriptif. Dalam

kajiannya, metode deskriptif adalah metode penelitan yang memaparkan dan menggambarkan masalah sesuai dengan realita. Hasil penelitian berupa data dalam bentuk kata-kata yang dapat dikaji secara empiris. Teknik analisis data adalah mengidentifikasi data penelitian, mendeskripsikan hasil penelitian. Menginterpretasikan dan menyimpulkan hasil penelitian.

Ade Asih Susiari Tantri (2017) dalam penelitiannya yang berjudul “Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Novel *Tantri (Perempuan Yang Bercerita)* karya Cok Sawitri Sebagai Alternatif Pembelajaran Sastra di Sekolah Dasar” juga melakukan penelitian serupa. Hasil dari penelitian tersebut adalah nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel Tantri yaitu religius, toleransi, disiplin dan kerja keras, kreatif, mandiri, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli sosial, dan tanggung jawab. Novel *Tantri (Perempuan yang Bercerita)* dipilih sebagai alternatif pembelajaran sastra di sekolah dasar karena novel menceritakan kehidupan yang dapat diterapkan siswa dalam kehidupan sehari-hari dan cocok digunakan sebagai bahan pembelajaran.

Heliantika (2016) “Novel *Bulan Terbelah di Langit Amerika* Karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra sebagai Materi Bahan Pembelajaran Sastra di SMA: Kajian sosiologi Sastra dan Nilai Pendidikan Karakter”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) latar sosial (2) masalah sosial (3) tanggapan pembaca diklasifikasikan sebagai pembaca ideal dan pembaca biasa; (4) nilai pendidikan karakter yang dominan meliputi sikap religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab; dan (5) novel *Bulan Terbelah di Langit Amerika* dapat dijadikan sebagai materi pembelajaran sastra di SMA sesuai dengan kompetensi dasar di kelas 12 dengan Kurikulum 2013, yaitu mengonversi novel ke dalam bentuk lain. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah kajian yang diteliti yaitu sama-sama meneliti nilai pendidikan karakter. Perbedaananya terletak pada obyek kajian yang digunakan dalam penelitian Heliantike yaitu novel “*Bulan*

*Terbelah di Langit Amerika*” sedangkan penelitian ini menggunakan novel *”Bintang”* sebagai objeknya.

Utami (2017) “ Kajian Feminisme dan Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel *Jejak Cinta Sevilla* Karya Pipiet Senja Serta Relevansinya Sebagai Bahan Ajar di SMA dan SMK Kota Surakarta”. Hasil penelitian (1) struktur intrinsik novel *Jejak Cinta Sevilla* (2) eksistensi perempuan yang terdapat dalam novel *Jejak Cinta Sevilla* menunjukkan adanya kebebasan memilih dan perlawanan ketidakadilan bagi perempuan; (3) pokok-pokok pikiran feminisme yang terdapat dalam novel *Jejak Cinta Sevilla* menunjukkan kekerasan terhadap perempuan, kemandirian tokoh perempuan, tokoh pro-feminis dan kontra-feminis, serta representasi feminisme liberal; (4) novel *Jejak Cinta Sevilla* mengandung 18 jenis representasi nilai pendidikan karakter, meliputi nilai religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab; (5) Terdapat relevansi novel *Jejak Cinta Sevilla* sebagai bahan ajar sastra di SMA dan SMK sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD) novel pada Kurikulum 2013, yaitu memahami struktur dan kaidah novel serta menginterpretasi makna novel. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah kajian yang diteliti yaitu sama meneliti mengenai nilai pendidikan karakter. Perbedaannya terletak pada kajian feminisme dan objek kajian yang digunakan dalam penelitian Utami yaitu “*Jejak Cinta Sevilla*” sedangkan penelitian ini menggunakan Novel “*Bintang*” sebagai objek lainnya.

## **4. PENUTUP**

### **4.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian dan pembahasan, penelitian ini menghasilkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

#### **4.1.1 Struktur Pembangun Novel**

Novel *Bintang* karya Tere Liye bertemakan perjuangan hidup yang mengisahkan kegigihan dalam perjuangan dan persahabatan. Alur yang digunakan adalah alur maju. Penokohan terdiri dari Ali, Raib, Seli, Miss

Selena, Mama dan Papa Raib, Sekretaris Dewan Kota Zamaraz, Meer, Faar, Kaar, Panglima Tog. Latar yang diusung meliputi latar waktu tahun 2000-an. Dari latar tempat yang menjadi lokasi di Klan Bintang.

#### 4.1.2 Nilai Pendidikan Karakter Novel *Bintang* karya Tere Liye

Nilai pendidikan karakter dalam novel *Bintang* karya Tere Liye berdasarkan teori nilai pendidikan karakter yaitu (1) nilai pendidikan karakter toleransi terdiri dari menghargai perbedaan pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya, (2) nilai pendidikan bersahabat/komunikatif terdiri dari kerja sama dan kasih sayang, (3) nilai pendidikan karakter tanggung jawab terhadap diri sendiri dan masyarakat, (4) nilai pendidikan karakter yang diperoleh dari hasil pekerjaannya, (5) nilai pendidikan karakter demokratis cara berpikir.

#### 4.1.3 Implementasi Hasil Penelitian Novel *Bintang* karya Tere Liye sebagai Bahan Ajar di SMA

Bahan ajar yang dihasilkan dari penelitian ini meliputi bahan ajar apresiasi novel, bahan ajar apresiasi sinopsis, bahan ajar analisis struktural, dan bahan ajar nilai pendidikan karakter. Keempat bahan ajar tersebut sudah relevansi dengan KI 3 dan KI 4 dan KD 3.1, KD 4.1, KD 4.5. Berdasarkan hasil analisis novel, bahan ajar tersebut diimplementasikan dalam pembelajaran sastra dan dapat diterapkan di SMK kelas XII semester 2 kurikulum 2013, khususnya di SMK Muhammadiyah Delanggu. Empat bahan ajar tersebut juga memenuhi kriteria pemilihan bahan ajar yang layak diterapkan di sekolah menurut teori Rahmanto (2004:27), ditinjau dari sudut bahasa yang mudah dipahami oleh peserta didik, ditinjau dari sudut psikologis. Ditinjau dari latar belakang budaya yang tidak jauh berbeda dengan peserta didik. Tanggapan guru Bahasa Indonesia di SMK Negeri 1 Giritontro mengatakan bahwa empat bahan ajar tersebut cocok dan efektif diterapkan di sekolah, khususnya di SMK Negeri 1 Giritontro.

## 4.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diambil dapat menjadi acuan berbagai pihak:

### 4.2.1 Bagi Guru Bahasa Indonesia

Novel ini dapat dijadikan bahan ajar dalam pembelajaran di SMK untuk menumbuhkan daya kreatifitas dan inovatif dalam memberikan tugas yang berkenaan dengan membaca karya fiksi.

#### 4.2.2 Bagi Siswa

Novel ini dapat dijadikan ilmu tambahan atau wawasan dalam menumbuhkan karakter karena isi yang terkandung cocok untuk siswa yang memiliki nilai karakter yang dapat diterapkan dalam kehidupan.

#### 4.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini bisa dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya mengenai nilai pendidikan karakter.

### DAFTAR PUSTAKA

- Febriana, Noni, Harris Effendi Thahar dan Ermanto. (2014). *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Rantau Satu Muara Karya Ahmad Fuadi: Tinjauan Sosiologi Sastra*. Jurnal Bahasa, Sastra dan Pembelajaran. Vol. 2. No. 3:93.
- Nurochim, M.M. (2013). *Perencanaan Pembelajaran Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Sufanti, Main. (2010). *Strategi Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Kurniawan, Eka, Sumarlam dan Sahid Teguh Widodo. (2017). *Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Hujan Karya Tere Liye*. Jurnal Aksara, Vol. 2. No. 2:66.
- Rahmanto, B. (2004). *Teori, Metode dan Teknik Penelitian Sastra dari Strukturalisme hingga postrukturalisme: Perspektif Wacana Naratif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Liye, Tere. (2017). *Bintang*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Heliantika, Dha'i, Muhammad Rohmadi, Ami Rakhmawati. (2016). *Novel Bulan Terbelah di Langit Amerika Karya Hanum Salsabiela dan Rangga Almahendra sebagai Materi Pembelajaran Sastra di SMA: Kajian sosiologi Sastra dan Nilai Pendidikan Karakter*. *Jurnal Penelitian Bahasa Sastra Indonesia dan Pengajarannya*. Vol. 4. No. 1:66.
- Utami, Sri, Budhi Setiawan, Ani Rakhmawati. (2016). *Kajian Feminisme dan Nilai Pendidikan Karakter Novel Jejak Cinta Sevilla Karya Pipiet Senja serta Relevansinya Sebagai Bahan Ajar Sastra di SMA dan SMK kota Surakarta*. *Jurnal Penelitian Bahasa Sastra Indonesia dan Pengajarannya*. Vol. 5. No.2:122.



Tantri, Susiari, Asih, Ade. (2017). “Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Novel *Tantri (Perempuan Yang Bercerita)* karya Cok Sawitri Sebagai Alternatif Pembelajaran Sastra di Sekolah Dasar”.